CRITICAL JURNAL REVIEW

DISUSUN OLEH :

KELOMPOK VIII

ADENAN SIREGAR (0601182098)

RIZKIYATUN FADILLAH LUBIS (0601181064)

DOSEN PENGAMPU :

DRA. RETNO SAYEKTI, M.Lis



PRODI ILMU PEPRUSTAKAAN III

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

T.A 2018-2019

**I. PENGANTAR**

Judul : Trend Pemilihan Pendidikan Ilmu Perpustakaan[[1]](#footnote-1)

Penulis : Usiono dan Retno Sayekti

Volume : Vol. 6, No. 2

Halaman : 18 halaman

Reviewer : Adenan Siregar dan Rizkiyatun Fadillah Lubis

Kemajuan dunia pendidikan dan meningkatnya minat membaca dikalangan Mahasiswa/Mahasiswi harus ditunjang dengan fasilitas yang memadahi. Salah satu unsur penunjang yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah keberadaan sebuah perpustakaan. Perpustakaan adalah kumpulan buku atau bangunan fisik tempat dimana buku disimpan dan ditata dengan rapi.

Manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengelola, menyelenggarakan, mengatur, mengemudikan. Pada perkembangan selanjutnya, kata *management* digunakan pada setiap bidang organisasi, mulai dari organisasi pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat(LSM), lembaga profit, lembaga non profit, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi dan peran manajemen sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

**II. RINGKASAN ARTIKEL/ HASIL PENELITIAN**

Dari hasil analisa data ditemukan bahwa terdapat 4 faktor pendorong mahasiswa memilih program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan, antara lain:

Atas dasar keinginan diri sendiri. Sebanyak 67 responden (36,2%) atau dnegan kata lain mayoritas mahasiswa memilih prodi Ilmu Perpustakaan berasal dari keinginan diri sendiri. Motivasi muncul dari pribadi individu berdasarkan atas persepsi yang terbentuk dari informasi tentang ilmu perpustakaan yang telah dimiliki dan diyakini dari berbagai sumber. Salah satu informasi yang diyakini adalah bahwa ilmu perpustakaan merupakan prodi yang yang terbilang langka sehingga persepsi yang terbentuk adalah prospek ruang kerja yang masih luas dan dibutuhkan. Selain itu, motivasi yang terbentuk atas dasar keinginan sendiri muncul disebabkan oleh pengalaman mahasiswa yang sudah pernah berkecimpung dalam dunia perpustakaan serta informasi dari orang terdekat yang sudah bekerja di perpustakaan. Keberadaan prodi ilmu perpustakaan di UIN Sumatera Utara menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa. Daya Tarik itu muncul karena UIN Sumatera Utara merupakan perguruan tinggi keislaman negeri yang masih baru membuka prodi Ilmu Perpustakaan sehingga peluang untuk lulus terbilang besar serta UIN Sumatera Utara menawarkan materi-materi spesifik keagamaan didalam kurikulum pembelajaran yang bisa didapatkan untuk memperkaya ilmu agama.

Faktor orangtua. Hasil data survey menunjukkan bahwa faktor orangtua termasuk kedalam salah satu faktor pendorong terbesar mahasiswa memilih program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Mayoritas orangtua yang mendorong mahasiswa memilih prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara berlatar belakang seorang pendidik. Banyak pertimbangan yang membuat orangtua memutuskan untuk mendorong anaknya masuk ke prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Bagi seorang pendidik pertimbangan itu muncul dari pengalamannya melihat kondisi perpustakaan di sekolah tempat ia mengajar yang dirasa memprihatinkan dan informasi yang didapatkan dari pengelola perpustakaan sekolah. Informasi itu mengarah pada ketidakmampuan individu (pengelola perpustakaan) dalam mengelola perpustakaan sekolah serta masih minimnya orang-orang yang bergelar sarjana Perpustakaan, namun disisi lain kebutuhan akan pengelola perpustakaan (pustakawan) masih sangat dibutuhkan dan berpeluang besar untuk dapat diterima di dunia kerja. Selain itu, materi-materi keagamaan yang spesifik dalam kurikulum pembelajaran yang ditawarkan oleh UIN Sumatera Utara Medan menjadi daya tarik terbesar orangtua untuk memasukkan anaknya ke prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara. Pertimbangan lainnya dari orangtua adalah terfokus pada persepsi yang terbentuk bahwa kuliah merupakan salah satu cara terbaik untuk mencapai kesuksesan. Orangtua tidak terfokus pada pilihan program studi yang akan dijalani, namun lebih kepada kuliah di perguruan tinggi negeri dengan anggapan biaya yang relative lebih murah diandingkan perguruan tinggi swasta.

Faktor kerabat/keluarga. Bentuk dukungan dari pihak kerabat/keluarga yang mendorong mahasiswa memilih prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan berdasarkan pengalaman dan relasi. Pengakuan dari informan bahwa salah satu kerabat yang bekerja di instansi BKN memberikan informasi peluang ilmu perpustakaan terbuka lebar di masa yang akan datang. Secara kuantitas sarjana ilmu perpustakaan masih minim khususnya di propinsi Sumatera Utara, dan kedepannya sarjana ilmu perpustakaan sangat dibutuhkan oleh setiap instansi. Hal itu yang kemudian mendorong mahasiswa maupun pihak orangtua memiliki keinginan untuk masuk ke prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara. Selain itu, faktor kerabat/keluarga berupa pengalaman langsung di instansi perpustakaan. Kerabat yang sudah bekerja di instansi perpustakaan memberi masukan kepada mahasiswa terkait dengan peluang dan tantangan sarjana ilmu perpustakaan di masa yang akan datang. Disamping memberikan masukan, pihak kerabat sebelumnya juga sering mengajak mahasiswa tersebut untuk membantunya bekerja di perpustakaan selama beberapa minggu. Pengakuan mahasiswa bahwa ia merasa asyik dan tertarik untuk berkecimpung di dunia perpustakaan setelah mengetahui seluk beluk perpustakaan dan melihat penghasilan sebagai PNS ilmu perpustakaan cukup menghidupi diri sendiri dan keluarga. Hal itu yang menjadi pendorong mahasiswa kemudian ingin memilih prodi Ilmu Perpustakaan. Pemilihan UIN Sumatera Utara sebagai institusi yang membuka prodi Ilmu Perpustakaan untuk melanjutkan pendidikannya disebabkan oleh peluang untuk diterima masih terbuka lebar mengingat prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara pada saat itu masih penerimaan mahasiswa angkatan pertama. Selain itu, dorongan dari pihak kerabat juga ada yang menjurus kepada tawaran untuk mengelola perpustakaan sekolah tempat ia bekerja setelah menyelesaikan studi.

Faktor teman/sahabat. Salah satu aspek pendorong mahasiswa memilih prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan adalah berasal dari masukan atau dukungan teman. Menurut hasil survey, faktor teman/sahabat terlalu signifikan sebagai mesin pendorong mahasiswa memilih jurusan ilmu perpustakaan. Dari data FGD yang diterima bahwa mayoritas teman/sahabat juga tidak begitu mengetahui tentang keberadaan prodi Ilmu Perpustakaan, bahkan sebahagiannya menertawakan sembari meremehkan akan peluang kerja ketika sudah menjadi sarjana. Persepsi akan citra perpustakaan yang berasal dari teman/sahabat bahwa perpustakaan hanya bekerja menyususn dan menjaga buku. Bentuk dukungan dari teman/sahabat bagi mahasiswa dalam memilih prodi ilmu perpustakaan memiliki *passing grade* yang rendahsehingga peluang untuk lulus terbuka lebar. Bentuk dukungan bukan karena menganggap prodi Ilmu Perpustakaan itu bagus tetapi lebih kepada dukungan agar dapat lulusa kedalam Perguruan Tinggi Negeri. Berdasarkan hasil survey mengenai persepsi mahasiswa tentang prodi ilmu perpustakaan tercatat sebanyak 142 responden (76,8%) meyakini bahwa ilmu perpustakaan adalah ilmu yang memiliki peluang kerja yang bagus. Dari data FGD ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa awalnya tidak pernah mengetahui apa itu perpustakaan, bagaimana kuliah di jurusan ilmu perpustakaan dan pekerjaan seperti apa setelah lulus nanti. Persepsi bahwa ilmu perpustakaan memiliki peluang kerja yang bagus kedepannyabukan berasal dari internal diri sendiri, tetapi eksternal. Faktor orangtua, keluarga, kerabat menjadi sumber informasi yang membentuk persepsi mahasiswa bahwa ilmu perpustakaan memiliki peluang kerja yang bagus. Pengalaman dari orang terdekat yang sudah pernah terjun langsung kedalam dunia perpustakaan yang kemudian mengatakan bahwa “belajar ilmu perpustakaan itu enak, lulusan ilmu perpustakaan masih minim, sarjana ilmu perpustakaan masih sedikit sehingga peluang kerja terbuka lebar,” pernyataan itu yang membentuk persepsi mahasiswa yang meyakini bahwa ilmu perpustakaan memiliki peluang kerja yang bagus.

**III. KEUNGGULAN PENELITIAN**

1. Kegayutan antar elemen

Setiap tulisan yang disertakan dalam sebuah penelitian mempunyai karakteristik masing-masing menurut bagaimana si penulis itu sendiri yang difungsikan untuk memberi tahu orang-orang yang awam. Penulis ini membuat tulisan tentang mengapa mahasiswa memilih jurusan ilmu perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

1. Originalitas temuan

Setiap konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana gagasan yang presentasi dalam minat mengapa kebanyakan orang memilih untuk menjadi mahasiswa di jurusan ilmu perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

1. Kemutakhiran masalah

Hal ini menjadi masalah di beberapa universitas, untuk itu penulis menjelaskan mengapa orang-orang harus memilih memasuki jurusan Ilmu Perpustakaan yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

1. Kohesi dan koherensi isi penelitian

Diawal penulisan, peneliti sudah menjelaskan tentang mengapa memilih menjelaskan tentang minat masuknya sebagian orang masuk ke jurusan ilmu perpustakaan menjadi objek penelitiannya, di akhir penulisannya pun ia sudah sangat menjelaskan bagaimana presentasi dari minat sebagian orang untuk masuk ke jurusan ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

**IV. KELEMAHAN PENELITIAN**

1. Kegayutan antar elemen

Setiap informasi yang disampaikan membuat pembaca sedikit kesulitan untuk memahami istilah-istilah baru yang dipakai peneliti menyampaikan hasil penelitiannya ataupun kata-kata yang tidak pernah didengar.

1. Originalitas temuan

Penelitian ini tidak di jelaskan bagaimana gambaran dari orang-orang mengapa harus memilih jurusan ilmu perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

1. Kemutakhiran masalah

Di dalam penelitian atau jurnal tersebut tidak ada mengajak untuk memasuki ilmu perpustakaan tetapi lebih menjelaskan bagaimana trend nya ilmu perpustakaan di mata masyarakat.

1. Kohesi dan koherensi isi penelitian

Pemborosan kata dalam isi penelitian ini adalah bukti dari bahwasannya penelitian ini sedikit sulit di mengerti apa lagi adanya bahasa yang sulit dipahami.

**V. IMPLIKASI TERHADAP**

1. Teori

Penelitian ini menggunakan cara yaitu metode kualitatif. Yaitu metode kualitatif peneliti menggunakan cara wawancara terhadap beberapa mahasiswa mengapa memilih atau factor yang mendorong masuk ke ilmu perpustakaan.

1. Program pembangunan di Indonesia

Setiap mahasiswa harus tau apa yang akan dilakukannya setelah ia mendapatkan gelar sarjana, baik hal apa yang akan dikerjakannya, akan seperti apa kedepannya, dan lainnya. Mempunyai peluang yang besar terhadap lapangan pekerjaan atau tidak.

1. Pembahasan dan Analisis

Pembahasan di dalam jurnal tersebut sudah bagus karena membahs bagaimana trend atau populernya nya ilmu perpustakaan dan gunanya untuk masa depan yang akan datang. Di jurnal tersebut menjelaskan dorongan seseorang untuk memasuki ilmu perpustakaan.

**VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

Ada 4 faktor mahasiswa memilih program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Meda; keinginan sendiri, dorongan orangtua, dorongan kerabat, dorongan teman, hal ini membuktikan dukungan yang kuat juga dari lingkungan keluarga, kemudian peluang pasar kerja yang terbuka lebar menjadi alasan rasional bagi yang menentukan pilihannya di prodi Ilmu Perpustakaan.

Karir yang diharapkan setelah selesai kuliah di prodi Ilmu Perpustakaan adalah memiliki peluang kerja yang bagus yang didasarkan pada kebutuhan akan lulusan Ilmu Perpustakaan yang masih sangat terbatas sementara kebutuhan sangat banyak dan terbuka lebar, hal ini menjadi perhatian serius bagi penyedia sumber daya manusia (SDM) di bidang ilmu perpustakaan dengan segala upaya harus dapat memastikan ketersediaan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini didukung dari tujuan memilih prodi Ilmu Perpustakaan untuk mengembangkan diri di lingkungan masyarakat secara orisinil. Hal ini memperkokoh lulusan menjadi bagian dari solusi.

**SARAN**

Tema ini sangat baik di angkat dan dijadikan sebuah jurnal. Jadi masyarakat yang diluar sana yang tidak melanjutkan pendidikan di ilmu perpustakaan tidak buta akan pengetahuan ilmu perpustakaan dan bagaimana peluang kerja terhadap perpustakaan kedepannya. Dan harusnya penulis menulis apa yang harus dilakukan seorang sarjana pustakawan jika tidak bias melanjutkan untuk kuliah di magister.

**VII. DAFTAR PUSTAKA**

Sayekti, Retno, and Usiono Usiono. “Libraria : Jurnal Perpustakaan.” *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 6, no. 2 (December 18, 2018): 281–298. Accessed April 21, 2019. http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/3927/pdf.

1. Retno Sayekti and Usiono Usiono, “Libraria : Jurnal Perpustakaan.,” *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 6, no. 2 (December 18, 2018): 281–298, accessed April 21, 2019, http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/3927/pdf. [↑](#footnote-ref-1)